

**BAB III**  
**PELAKSANAAN KERJASAMA**  
**ASURANSI PENJAMINAN**  
**DI BANK BRISYARIAH KCI CITARUM BANDUNG**

**3.1 Deskripsi Umum Perusahaan**

**3.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya PT. Bank BRI Syariah**

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember 2007 dan berdasarkan izin Bank Indonesia tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi sekaligus mengubah kegiatan usahanya dari sebuah bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam.

Posisi PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh ketika pada tanggal 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan (*spin off*) Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan kemudian melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah berlaku efektif tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan akta dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah. Saham PT. Bank BRI Syariah dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan Yayasan Kesejahteraan Pekerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Merencanakan visi untuk menjadi bank ritel modern, PT. Bank BRI Syariah melakukan berbagai strategi pengembangan dan penjualan produk-produk inovatif

sesuai kebutuhan nasabah. Kantor cabang yang representatif dibuka di berbagai kota besar dan strategis di seluruh Indonesia demi memberikan layanan yang mudah dijangkau nasabah. Logo PT. Bank BRI Syariah dengan pendar cahaya benar-benar menjadi acuan perusahaan dalam mengembangkan usahanya sehingga PT. Bank BRI Syariah menjadi bank yang dituju karena dapat memenuhi berbagai kebutuhan nasabah.

Sejak tahun 2010 PT. Bank BRI Syariah berhasil mendudukkan diri sebagai bank syariah ketiga terbesar dari sisi aset di Indonesia. Karim Consulting Indonesia memberikan penghargaan *Islamic Finance Award* kepada PT. Bank BRI Syariah sebagai *The 3<sup>rd</sup> Rank Full Fledged Sharia Bank in Indonesia* pada tahun 2010. Dari institusi yang sama, pada tahun 2011 PT. Bank BRI Syariah memperoleh penghargaan sebagai *The 2<sup>nd</sup> Rank The Most Expansive Islamic Bank*. Dalam tahun 2012, Museum Rekor Dunia – Indonesia memberikan 2 penghargaan yaitu sebagai Bank Syariah Pertama yang Memiliki Layanan Mobile Banking di 4 Toko Online dan sebagai Philantrophy Pertama di Indonesia yang menggunakan ATM dalam Penyaluran Kepada Binaan.

Penghargaan lain diberikan oleh Majalah SWA yaitu penghargaan Indonesia Original Brands 2012 untuk kategori produk bank syariah dan Inventure Award 2013 sebagai The Indonesia Middle Class Brand Champion 2013 untuk kategori Tabungan Haji. Berbagai penghargaan lain juga diterima PT. Bank BRI Syariah sebagai bukti eksistensi perusahaan yang diperhitungkan dalam kancah perbankan nasional syariah.

Secara konsisten PT. Bank BRI Syariah terus mengembangkan berbagai strategi dan inisiatif untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha perusahaan. Salah satunya adalah membangun kerjasama strategis dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dalam bentuk memanfaatkan jaringan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. untuk membangun kantor layanan syariah perusahaan yang berfokus pada kegiatan penghimpunan dana masyarakat. Pada tahun 2013, PT. Bank BRI Syariah merintis usaha dalam upaya meningkatkan status bank sebagai bank devisa untuk direalisasikan pada tahun 2014 sesuai izin Bank Indonesia No.15/2272/Dpbs.

### **3.1.2 Sejarah Bank BRISyariah KCI Citarum Bandung**

BRISyariah membuka cabang di Kota Bandung pada tanggal 20 Agustus 2009. Didirikan atas prakarsa Bank Rakyat Indonesia sebagai bagian dari anak-anak bangsa. Hadir untuk melayani masyarakat akan kebutuhan produk dan layanan perbankan dengan didukung teknologi berbasis Syariah. Hal tersebut diwujudkan melalui peresmian kantor cabang induk Bandung BRISyariah Jl. Citarum No. 4 Bandung.

Prosesi peresmian yang ditandai dengan pembukaan selubung logo BRI Syariah oleh Gubernur Jawa Barat, Ahmad Heryawan. Berlangsung khidmat dengan diiringi *corporate anthem* BRISyariah “Ditmur Matahari”, “Pemilihan lagu nasional “Ditmur Matahari” sebagai *corporate anthem* BRISyariah merupakan salah satu perwujudan semangat nasionalisme sebagai roh dari pelayanan BRISyariah untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa dan rakyat

Indonesia serta ajakan bagi seluruh rakyat Indonesia untuk berkarya.” Ujar Ventje Rahardjo, Direktur Utama BRISyariah di selasela acara peresmian.

Dalam sambutannya, Direktur Utama BRISyariah di sela-sela acara peresmian Ventje Rahardjo lebih lanjut memaparkan ditengah meningkatnya kemunculan pihak asing yang mendominasi perbankan nasional Indonesia. BRISyariah yang dimiliki sepenuhnya oleh Bank Rakyat Indonesia dihadirkan dengan harapan dapat menggali potensi bisnis Syariah dari bangsa yang memiliki populasi Islam terbesar di dunia, dengan memanfaatkan keberadaan kantor induknya melalui “*office channeling*” dengan lebih dari 5.000 kantor sampai saat ini dan menuju jumlah 6.000 kantor dalam waktu dekat.

“Bergabungnya kantor-kantor Bank Rakyat Indonesia dalam memberikan layanan Syariah Insya Allah akan merupakan percepatan yang ekonomi Syariah di Indonesia”. Ujar Ventje.

Beberapa langkah strategis dilakukan oleh BRISyariah dalam melakukan penetrasi pasar antara lain membangun *platform* sistem teknologi informasi yang handal, efisien dan sesuai dengan kebutuhan segmen pasar yang ingin dilayani BRISyariah.

Dilengkapi dengan sistem, pembayaran sebagaimana layaknya bank ritel yang modern, termasuk menjadi bagian dari jaringan ATM BRI, ATM bersama serta ATM Prima. Di samping akses lainnya seperti: *mobile remittance*, *mobile/sms banking*, *internet-banking* serta *branchless banking*.

Selain itu, berbagai produk dan layanan baru akan segera diluncurkan mengikuti peresmian BRISyariah, meliputi produk dan layanan nasabah individu atau konsumen serta untuk nasabah usaha dengan fokus pada nasabah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), termasuk koperasi Syariah dan Baitul Mal Wa Tamwil (BMT).

Langkah strategis lainnya adalah melakukan revitalisasi atas 55 kantor cabang dengan “*brand image*” yang baru yang diharapkan mencerminkan pola layanan bank ritel yang modern. Kantor Cabang Induk Bandung yang sedianya diresmikan hari ini merupakan kantor cabang yang pertama yang telah di *branding*.

Melalui langkah perencanaan tersebut, BRISyariah sangat ingin berperan sebagai bagian dari proses akselerasi pengembangan keuangan Syariah di Indonesia. Dengan harapan, inisiatif ini dapat memberi makna lebih, bagi lebih banyak keluarga Indonesia, tanpa batas suku, tanpa batas wilayah, tanpa batas negara dan tanpa batas agama, papar Ventje Rahardjo – Direktur Utama BRISyariah.

### **3.2 Visi dan Misi Bank BRISyariah KCI Citarum Bandung**

#### **3.2.1 Visi BRISyariah KCI Citarum Bandung**

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

### **3.2.2 Misi BRISyariah KCI Citarum Bandung**

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

### **3.3 Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan BRISyariah KCI Citarum Bandung**

#### **3.3.1 Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi di tingkat BRISyariah KCI Citarum Bandung dapat dilihat pada Gambar 3.1

### 3.3.2 Uraian Jabatan

Berdasarkan struktur organisasi di atas terdapat uraian jabatan sebagai berikut:

a. Pemimpin Cabang

Tugas pokoknya:

1. Memimpin dan bertanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas cabang dalam usaha memasarkan produk dan jasa bank dengan prinsip syariah serta memberikan layanan unggul kepada nasabah.
2. Melaksanakan seluruh tugas pokok cabang secara efektif dan efisiensi serta membina hubungan kerja dengan semua pihak dalam upaya menunjang kelancaran tugas operasional dan mengamankan kepentingan cabang khususnya serta bank pada umumnya.
3. Melakukan pengembangan, pengendalian, pengelolaan, administrasi secara efisiensi.
4. Bertanggung jawab sepenuhnya atas pelaksanaan fungsi manajemen secara utuh, konsisten, dan *continue*.
5. Bertanggung jawab sepenuhnya dalam melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan BI serta peraturan Undang-Undang lainnya yang berlaku.

b. GM (*General Manager*)

1. Merupakan wakil dari Presiden Direktur dalam memimpin dan bertanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas cabang dalam usaha memasarkan produk dan jasa bank dengan prinsip syariah.
2. Mengendalikan dan meningkatkan kualitas usaha atau bisnis di daerah kerja atau oprasinya dalam upaya memberikan kontribusi laba kerja atau operasinya dalam upaya memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap laba bank secara keseluruhan serta memberikan kontribusi terhadap program pemberdayaan ekonomi daerah.

c. Internal Audit

1. Memantau, mengevaluasi dan melaporkan mutu potepal dan investasi.
2. Mengontrol hasil kerja pada bank.

d. GM Administrasi

1. Menyusun dan merumuskan tenaga kerja dan anggaran tahunan unit serta rencana kerja dari anggaran tahunan cabang.
2. Memproses permohonan dan mengelola pembiayaan dan investasi.
3. Mengelola *output*/laporan keuangan dari sistem.

4. Melakukan perbaikan temuan hasil pemeriksaan audit unit bersangkutan.

e. *Account Manager*

1. Menyusun dan merumuskan rencana kerja dan anggaran tahunan unit.
2. Mengelola sistem otomatis kantor cabang, cabang pembantu, dan kantor kas.
3. Mengelola *output*/ laporan keuangan dari sistem.
4. Melakukan perbaikan temuan hasil pemeriksaan audit unit bersangkutan.

*Account Manager* di BRISyariah KCI Citarum Bandung memiliki 2 bagian, yaitu *lending* dan *funding*.

f. *Lending*

1. Mencari nasabah yang mengajukan pembiayaan baik itu nasabah perorangan maupun nasabah kolektif dari berbagai instansi.
2. Mempromosikan kelayakan nasabah apakah layak memperoleh fasilitas pembiayaan.
3. Melakukan transaksi dan analisis perhitungan jaminan yang diajukan nasabah.
4. Melakukan akad di tempat nasabah atau bank.
5. Membuat targetan rencana bulanan dan realisasi bulanan.

g. *Funding*

1. Mencari nasabah yang ingin membuka tabungan dan deposito baik itu nasabah perorangan maupun nasabah kolektif dari berbagai instansi.
2. Mempromosikan produk-produk BMI kepada masyarakat secara luas baik secara personal maupun melalui media-media alat bantu.
3. Melakukan *follow up* kepada nasabah baru dan nasabah lama agar terjalin hubungan yang baik antara nasabah dan pihak bank.
4. Melakukan pembinaan kepada nasabah sektor mikro.
5. Membuat targetan rencana bulanan dan realisasi bulanan.

Selain tugas-tugas di atas, bagian marketing *funding* juga melakukan pemasarannya dengan cara *personal selling*, diantaranya:

a. Mencari Pembeli Baru

Tenaga penjual memperoleh dan memperbaiki hubungan dengan pelanggan baru.

b. Mengkomunikasikan Informasi.

Tenaga penjual memiliki keahlian yang cukup/cakap dalam memberikan informasi tentang barang dan jasa yang dijual perusahaan kepada konsumen.

c. Melayani

Tenaga penjual melayani berbagai jasa kepada konsumen seperti mengatur pembelian atau pengiriman barang.

d. Mengumpulkan Informasi

Dalam melakukan tugasnya tenaga penjual juga dapat melakukan pekerjaan riset dan intelegen pasar dan secara berkala melaporkan hasilnya.

e. Mengalokasikan

Mengevaluasi kualitas konsumen dan mengalokasikan barang-barang yang sulit didapat pada masa kekurangan produk.

Tugas-tugas yang dibebankan kepada tenaga penjual di atas pada dasarnya ditujukan untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pelanggan yang pada akhirnya akan memberikan hasil baik berupa keuntungan bagi perusahaan.

h. CS (*Costumer Service*)

CS bertugas untuk melayani nasabah secara langsung yang datang ke *counter* BRISyariah. Tugas-tugas pokoknya sebagai berikut:

1. Media penyampaian informasi dan penjualan produk DPK.
2. Memberikan layanan kepada nasabah untuk pembukuan dan penutupan rekening.
3. Media pemeliharaan hubungan dengan nasabah.

4. Menyusun dan merumuskan rencana kerja anggaran.
5. Melayani pembukuan dan penutupan rekening giro/bilyet dari nasabah.
6. Melayani informasi mengenai produk dan jasa bank
7. Melayani transaksi kiriman uang.
8. Melayani transaksi jasa lainnya (inkaso, surat keterangan bank, SKBDN, setoran kliring dan lain-lain).

i. Kas dan *Teller*

Kas dan *Teller* selaku kuasa bank untuk melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan penerimaan dan penarikan pembayaran uang. Tugas-tugas pokoknya sebagai berikut:

1. Mengatur dan memelihara saldo/posisi uang kas yang ada dalam tempat Khasanah bank.
2. Pelaksana transaksi keuangan tunai: setoran dan pembayaran.
3. Pelaksana mutasi Uang Tunai antar *Teller* kantor kas.
4. Berkewajiban membuat Laporan Kas Harian.
5. Melayani semua jenis transaksi dan pemindahbukuan.
6. Melayani pembayaran transaksi kiriman uang antar cabang.
7. Melayani kebutuhan uang tunai harian untuk kantor capem dan kantor kas.
8. Melayani setoran dan pembayaran secara *on-line* antar cabang

9. Melakukan verifikasi dan validasi slip setoran
10. Menandatangani tanda setoran tunai
11. Menyerahkan bukti setoran kepada nasabah.
12. Meneliti saldo rekening nasabah dan sistem komputer.

### **3.4 Produk BRISyariah KCI Citarum Bandung**

Produk yang ditawarkan oleh Bank BRISyariah KCI Citarum Bandung ada 3 kelompok, yaitu: produk penghimpunan dana, produk pembiayaan, dan produk jasa.

#### **3.4.1 Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)**

##### **1. Tabungan iB**

Tabungan BRISyariah iB merupakan tabungan dari BRISyariah bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan, dipersembahkan untuk anda yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan. Akad yang digunakan dalam tabungan iB Syariah ini adalah (*wadiah yad dhamanah*) yaitu penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan dengan atau tanpa ijin pemilik barang atau uang, dapat memanfaatkan dan bertanggung jawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang uang titipan tersebut.

##### **2. Tabungan Haji iB**

Tabungan haji BRISyariah iB merupakan tabungan investasi dari BRISyariah bagi calon Haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya perjalanan Ibadah Haji (BPIH) dengan prinsip bagi hasil, prinsip bagi hasil yang dimaksud disini adalah dalam bentuk *mudharabah*

*mutlaqah* yang mana merupakan transaksi penanaman dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati, dengan pengelolaan sepenuhnya diserahkan kepada *mudharib*. Tabungan Haji iB dari Bank BRISyariah ini memiliki karakter yang berbeda dengan produk Tabungan BRISyariah iB terutama dari segi akad yang digunakan, yaitu akad *mudharabah mutlaqah* untuk tabungan haji dan akad *wadi'ah yad adh dhamanah* untuk tabungan dimana si penerima titipan/bank dapat memanfaatkan atau mengelola dana titipan dan bertanggung jawab atas kehilangan dan kerusakan dari dana titipan tersebut tanpa adanya pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak.

### **3. Giro iB**

Pastikan keamanan serta kemudahan berbisnis dengan giro BRISyariah iB. Dana anda dikelola berdasarkan prinsip titipan dengan menggunakan *wadi'ah yad dhamanah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro. Giro iB dari BRISyariah adalah simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan yaitu penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan dengan atau tanpa izin pemilik barang/uang, dapat memanfaatkan dan bertanggung jawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang/uang titipan tersebut.

#### **4. Deposito iB**

Usaha dalam mengembangkan dana terbaik sewajarnya dikelola dengan cara yang terbaik. Deposito BRISyariah iB adalah salah satu jenis simpanan berdasarkan prinsip bagi hasil (*al-mudharabah muthlaqoh*) yaitu *system* mudharabah yang dalam hal ini pemilik modal (*sahibul maal*) menyerahkan modal kepada pengelola (*mudharib*) tanpa pembatasan jenis usaha, tempat, waktu, ataupun dengan siapa pengelola bertransaksi, yang dananya dapat ditarik pada saat jatuh tempo. Hasil investasi tidak hanya menguntungkan, juga akan membawa berkah.

#### **3.4.2 Produk Pembiayaan (*Lending*)**

##### **1. KKB BRISyariah iB (Kepemilikan Bermotor iB)**

Memiliki kendaraan idaman (mobil) kini tidak hanya sebatas impian. Kini kepemilikan kendaraan bermotor BRISyariah iB (KKB BRISyariah iB) hadir membantu mewujudkan memiliki kendaraan (mobil) idaman. KKB iB BRISyariah merupakan pembiayaan kepemilikan mobil yang diinginkan dengan menentukan sendiri pilihan merk yang nasabah inginkan dan besarnya cicilan ditentukan berdasarkan pendapatan nasabah. Akad yang digunakan dalam KKB iB BRISyariah adalah *murabahah*, yaitu jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak bank dan nasabah.

## **2. KPR BRISyariah iB (Kepemilikan Rumah iB)**

Memiliki rumah sendiri memberikan kebanggaan dan kebahagiaan hidup bagi keluarga tercinta. Kepemilikan Rumah BRISyariah iB (KPR BRISyariah iB) kini hadir membantu untuk memenuhi berbagai keperluan seperti pembelian rumah, apartement, ruko/rukun, tanah kavling, pembangunan serta renovasi dengan angsuran tetap sepanjang jangka pembiayaan. KPR BRISyariah dengan menggunakan prinsip jual beli yaitu akad *murabah* mewujudkan impian nasabah memiliki rumah dilokasi strategis, proses yang relative cepat, syarat cepat, margin kompetitif dan sesuai dengan syariah.

## **3. Gadai BRISyariah iB**

Tak perlu pusing untuk memenuhi segala kebutuhan. Gadai BRISyariah iB kini hadir sebagai solusi terbaik untuk memperoleh dana tunai dan investasi. Prosesnya cepat, mudah, aman dan sesuai syariah untuk ketentraman. Gadai iB adalah pinjaman dana yang menggunakan akad *qardh* (pengikatan pembiayaan yang disediakan BRIS kepada nasabah), akad *rahn* (pengikatan emas sebagai agunan atas pembiayaan), dan akad *ijarah* (pengikatan pemanfaatan jasa penyimpanan dan pemeliharaan emas sebagai agunan pembiayaan objek gadai). Gadai iB adalah fasilitas pinjaman yang merupakan salah satu jenis pembiayaan berdasarkan prinsip syariah Islam, dimana bank memberikan pinjaman dana kepada nasabah perorangan dan nasabah menyerahkan barang berharga tertentu sebagai agunan kepada bank (selanjutnya disebut gadai)

bank akan meminjamkan dana kepada nasabah sesuai taksiran harga barang jaminan nasabah, dan nasabah akan membayar lunas pinjamannya pada saat jatuh tempo/dalam jangka waktu tertentu beserta biaya pinjaman. Petunjuk pelaksanaan gadai ini akan memuat ketentuan tentang proses operasional gadai syariah, yang akan diterapkan baik dikantor-kantor cabang pembantu BRISyariah.

#### **4. KMG BRI Syariah iB**

Kepemilikan Multi Guna (KMG) salah satu produk untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang bekerjasama dengan PT. Bank BRI Syariah dalam Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP), dimana produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan karyawan dan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas karyawan Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP). Akad yang digunakan dalam pembiayaan ini adalah akad *murabahah*.

#### **5. KLM BRI Syariah**

Lindungi nilai aset dengan memiliki emas. Kepemilikan Logam Mulia BRI Syariah (KLM BRI Syariah iB) kini hadir untuk membantu mewujudkan mimpi memiliki emas logam mulia dengan lebih mudah. Dengan manfaat kemudahan logam mulia emas ANTAM 24 karat (99,999%) dan lokal dengan sistem pembiayaan cicilan ringan dan proses cepat, menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dengan akad *murabahah bil wakalah*.

## **6. Pembiayaan Umrah BRI Syariah iB**

Setiap muslim pasti merindukan *Baitullah*, sempurnakan kerinduan pada *Baitullah* dengan ibadah umrah. Pembiayaan umrah BRI Syariah iB kini hadir untuk membantu menyempurnakan niat beribadah dan berziarah ke *Baitullah*. Produk Pembiayaan Umrah BRI Syariah iB menggunakan prinsip akad jual beli manfaat/jasa (*ijarah* multijasa). Manfaatnya merealisasikan niat beribadah ke *Baitullah* melalui ibadah umrah dengan mudah, tenang, nyaman dan berkah karena sesuai syariah.

## **7. Pembiayaan Dana Talangan Haji BRI Syariah iB**

Pembiayaan Pengurusan ibadah Haji BRI Syariah iB merupakan layanan pinjaman dengan menggunakan akad *qardh wal ijarah*. Dana talangan haji untuk perolehan nomor porsi pelaksanaan ibadah haji, dengan pengembalian yang ringan dan jangka waktu yang fleksibel beserta jasa pengurusannya, sehingga dapat leluasa dalam mewujudkan niat menuju *Baitullah*. Manfaatnya solusi terbaik serta lebih berkah untuk mewujudkan langkah ke *Baitullah* karena pembiayaan sesuai syariah.

## **8. Pembiayaan Mikro BRI Syariah iB**

Pembiayaan yang diperuntukkan bagi pedagang/wiraswasta skala mikro yang ditujukan untuk usaha produktif dan usahanya sesuai prinsip syariah. Jenis pembiayaan ini membutuhkan agunan/jaminan. Pembiayaan mikro menggunakan akad *murabahah*.

### 3.4.3 Produk Jasa

#### 1. RTGS (Real Time Gross Settlement)

RTGS (Real Time Gross Settlement), sesuai dengan PBI No.6/8/PBI/2004 adalah merupakan suatu sistem transfer dana elektronik antara peserta dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara seketika per transaksi secara individual. Jangka waktu sampai untuk RTGS adalah satu hari kerja.

#### 2. Call BRISyariah

Call BRISyariah adalah fasilitas layanan perbankan syariah selama 24 jam yang menjamin keleluasaan nasabah dalam bertransaksi. Nasabah cukup menghubungi nomor Call BRISyariah di 500789 untuk bertransaksi perbankan, petugas BRISyariah siap melayani nasabah. Informasi yang dapat diketahui oleh nasabah dengan Call BRISyariah yakni informasi nisbah (tabungan, deposito, giro), informasi kurs, informasi *rahn* (gadai), informasi pembiayaan syariah (kredit), informasi produk-produk BRISyariah, dan informasi local cabang dan ATM.

#### 3. BRISyariah Card

BRISyariah Card adalah sarana untuk melakukan transaksi penarikan, pembayaran, dan pemindahbukuan buku pada ATM BRISyariah, ATM bersama, ATM prima dengan tanpa adanya biaya penarikan, transfer, atau auto debet yang gunanya untuk transaksi belanja di seluruh *merchant*.

#### **4. BRISyariah Mobile Banking**

BRISyariah Mobile Banking adalah layanan transaksi perbankan (non tunai) melalui *mobile phone (handphone)* berbasis GPRS fitur dan syarat.

#### **5. SMS Banking**

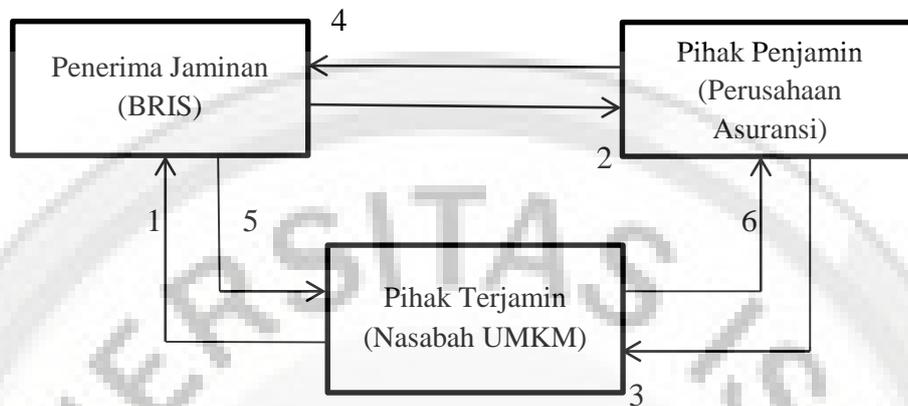
SMS Banking adalah produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.

### **3.5 Prosedur Pelaksanaan Kerjasama Asuransi Penjaminan di Bank BRISyariah KCI Citarum Bandung**

Bank BRISyariah KCI Citarum Bandung menyediakan produk pembiayaan yang membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan permodalannya untuk membuka usaha yakni Mikro iB atau yang biasa disebut pembiayaan UMKM melalui akad *murabahah*.

Dalam pelaksanaannya Bank BRISyariah KCI Citarum Bandung bekerjasama dengan beberapa perusahaan asuransi diantaranya Asuransi Al-Amin, Asuransi Bringin Life Syari'ah, Asuransi Sinar Mas Syari'ah dan Asuransi Mega Life Syari'ah menggunakan akad *syirkah*. Sedangkan akad yang digunakan antara nasabah pembiayaan UMKM di BRIS dengan perusahaan asuransi yakni *wakalah bil ujah*.

Berikut adalah alur prosedur pelaksanaan kerjasama asuransi penjaminan di Bank BRISyariah KCI Citarum Bandung:



**Gambar 3.2**

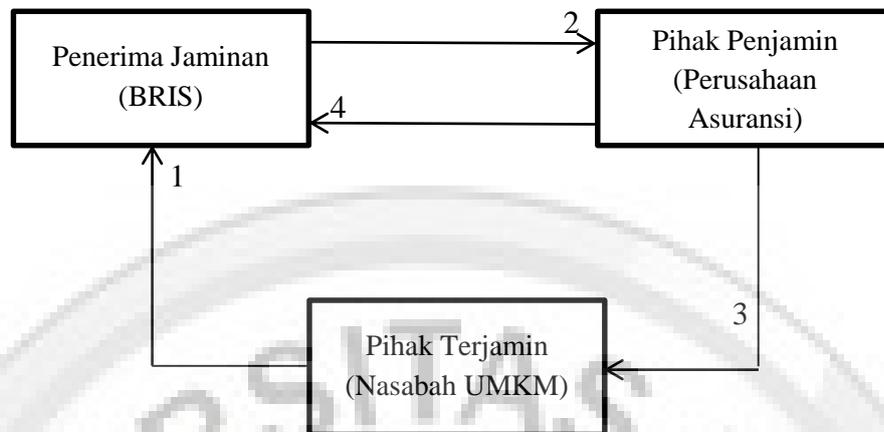
**Skema Prosedur Pelaksanaan Kerjasama Asuransi Penjaminan**

1. Nasabah mengajukan pembiayaan UMKM.
2. Bank mengajukan polis asuransi untuk pembiayaan UMKM yang di ajukan nasabah.
3. Perusahaan Asuransi melakukan pendataan nasabah yang di asuransikan diantaranya:
  - a. Pengisian form data calon peserta
  - b. Pemeriksaan kesehatanSelanjutnya perusahaan asuransi memproses data tersebut.
4. Perusahaan Asuransi memberikan keputusan terhadap pengajuan polis yang di asuransikan kepada Bank, apakah di setujui atau di tolak.
5. Apabila di setujui, pihak Bank langsung melakukan pencairan pembiayaan.
6. Selanjutnya nasabah pembiayaan UMKM membayar premi kepada Perusahaan Asuransi.

Adapun ketentuan bagi nasabah pembiayaan yang dapat diikutsertakan dalam polis asuransi diantaranya:

1. Yang telah mengisi formulir dan melengkapi identitas calon peserta, yakni:
  - a. Nama calon peserta
  - b. Tanggal lahir
  - c. Tanggal mulai asuransi syariah
  - d. Masa asuransi syariah
  - e. Uang perlindungan asuransi syariah
2. Yang memenuhi ketentuan usia yang ditetapkan yakni:
  - a. Minimum usia peserta pada saat tanggal masuk Asuransi Syariah telah mencapai usia 18 tahun dan tidak melebihi usia 64 tahun.
  - b. Usia peserta pada saat jatuh tempo atau pada berakhirnya Asuransi Syariah tidak melebihi 65 tahun.
3. Yang bersedia melakukan pemeriksaan kesehatan dan lolos tes uji seleksi risiko yang ditetapkan oleh pengelola.
4. Yang tidak dalam keadaan sakit dan/atau sedang dirawat di rumah sakit.

Berikut adalah alur dari pencairan klaim penjaminan pada saat nasabah mengalami wan prestasi atau meninggal dunia, yakni:



**Gambar 3.3**

**Skema Pencairan Klaim Asuransi Penjaminan**

- 1 Nasabah melakukan pembayaran cicilan plafon pembiayaan kepada Bank, namun disini nasabah mengalami wan prestasi atau meninggal dunia.
- 2 Bank melapor dan mengajukan klaim kepada pihak Asuransi.
- 3 Pihak Asuransi melakukan pengecekan dan meminta nasabah agar melengkapi prosedur pengajuan klaim lalu selanjutnya di proses.
- 4 Setelah di proses, pihak Asuransi melakukan pencairan klaim nasabah kepada Bank normalnya selama 14 hari kerja setelah pengajuan klaim di terima.

Adapun prosedur pengajuan klaim adalah sebagai berikut:

1. Surat permohonan permintaan pembayaran klaim yang ditandatangani pemegang polis.
2. Formulir pengajuan Manfaat Asuransi Syariah yang telah diisi lengkap dan ditandatangani pemegang polis.

3. Foto copy identitas (KTP/SIM/Paspor) peserta yang di asuransikan dan ahli waris yang masih berlaku.
4. Data posisi terakhir pinjaman debitur (copy rekening pinjaman).

Pengajuan permintaan pembayaran klaim untuk risiko meninggal dunia dilengkapi dokumen-dokumen sebagai berikut:

1. Meninggal dunia alami:
  - a. Surat Keterangan Kematian dari Pemerintah Daerah setempat.
  - b. Surat Keterangan dari Rumah Sakit (apabila meninggal di rumah sakit)
  - c. Foto copy Kartu Keluarga.
  - d. Surat Keterangan ahli waris yang dilegalisir oleh Pemerintah Daerah setempat.
  - e. Surat Keterangan dari Kedutaan Besar Republik Indonesia setempat (apabila meninggal di luar wilayah Republik Indonesia).
2. Meninggal dunia akibat kecelakaan:
  - a. Surat Keterangan Kematian dari Pemerintah Daerah setempat.
  - b. Foto copy Kartu Keluarga.
  - c. Surat Keterangan ahli waris yang dilegalisir oleh Pemerintah Daerah setempat.
  - d. Surat Keterangan Kecelakaan dari Kepolisian.
  - e. Putusan Pengadilan yang menyatakan peserta meninggal dunia, apabila Peserta hilang dalam suatu musibah.
  - f. Surat Keterangan dari Kedutaan Besar Republik Indonesia setempat (apabila meninggal di luar wilayah Republik Indonesia).